

**PERAN *UNITED NATION CHILDREN'S FUND* (UNICEF)
DALAM MENURUNKAN ANGKA *STUNTING* DI
INDONESIA SELAMA PANDEMI *COVID*
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:
Alya Astuti
07041181823037**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

“PERAN *UNITED NATION CHILDREN'S FUND* (UNICEF) DALAM MENURUNKAN ANGKA *STUNTING* DI INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID TAHUN 2019-2021”

Oleh :

ALYA ASTUTI

07041181823037

Pembimbing I

1 Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan



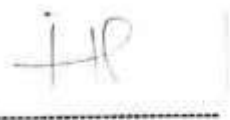
Tanggal

26/10/2022

Pembimbing II

2 Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808



31/10/2022

Mengetahui,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI



"PERAN *UNITED NATION CHILDREN'S FUND* (UNICEF) DALAM MENURUNKAN ANGKA *STUNTING* DI INDONESIA SELAMA PANDEMI COVID TAHUN 2019-2021"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional


Oleh :

ALYA ASTUTI

07041181823037

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1 Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. NIP. 197803022002122002		12-12-2022 -----
Pembimbing II		
2 Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int NIDN. 0025058808		05/12/2022 -----

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PERAN UNITED NATION CHILDREN'S FUND (UNICEF) DALAM
MENURUNKAN ANGKA STUNTING DI INDONESIA SELAMA
PANDEMI COVID TAHUN 2019-2021"**

Skripsi

**Oleh :
ALYA ASTUTI
07041181823037**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 DECEMBER 2022**

Pembimbing :

1 Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197803022002122002

2 Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Penguji :

1 Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP.199312222022032013

2 Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan

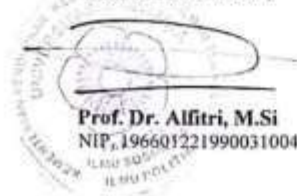


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Alya Astuti

NIM :07041181823037

Jurusan :Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Peran United Nation Children's Fund (UNICEF) dalam Menurunkan Angka Stunting di Indonesia Selama Pandemi Covid Tahun 2019-2021*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 12 Desember 2022

Yang membuat
pernyataan



Alya Astuti

NIM.07041181823037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran United Nation Children's Fund (UNICEF) dalam menurunkan angka *stunting* di Indonesia selama pandemi *covid* tahun 2019-2022. *Stunting* yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, apabila hal tersebut tidak dapat teratasi maka akan berdampak pada kesejahteraan penerus bangsa kedepannya. Terjadinya pandemi *covid* yang semakin berdampak ke segala bidang membuat pemerintah tidak dapat bekerja sendiri dalam melakukan penanganan, perlu adanya sinergitas seluruh lapisan masyarakat dan organisasi internasional dalam menurunkan angka *stunting*. Melihat hal tersebut, UNICEF sebagai organisasi dibidang kesejahteraan anak-anak dibawah naungan PBB memilikitanggung jawab dan berperan dalam menurunkan angka *stunting*. Penelitian ini menggunakan landasan pemikiran berupa konsep Intergovernmental Organization (IGO) dan Peran IGO. Penulis menggunakan metode Kualitatif deskriptif dengan menggambarkan dan menceritakan fenomena atau kondisi yang terjadi dan melakukan validasi data melalui teori yang digunakan. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UNICEF berhasil menjalankan perannya sesuai dengan 3 dimensi yaitu sebagai instrumen; UNICEF meupakan alat mencapai kepentingan nasional Republik dan melaksanakan rangkaian kegiatan operasional Indonesia dalam menurunkan angka *stunting*; sebagai arena; UNICEF berperan sebagai wadah berhimpun dan bekerja sama dalam membentuk forum diskusi untuk meninjau dan mengkaji mengenai isu yang terjadi dan sebagai aktor; UNICEF mengelola sumber keuangan dan pendanaan serta menetapkan standar berperilaku bagi negara dalam menurunkan angka *stunting*. Keberhasilan peran dan program UNICEF ditandai dengan terjadinya penurunan angka *stunting* di Indonesia selama pandemi *covid* tahun 2019-2021.

Kata kunci: Intergovernmental Organization (IGO), Pandemi Covid, *Stunting*, United Nation Children's Fund (UNICEF).

Pembimbing I,



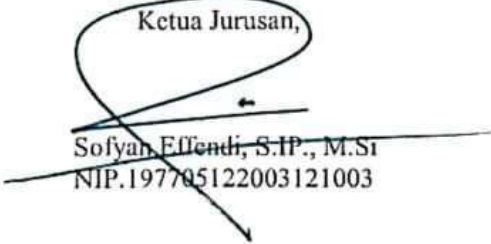
Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd.
NIP.197803022002122002

Pembimbing II,



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN 0025058808

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peran *United Nation Children’s Fund* (UNICEF) dalam Menurunkan Angka *Stunting* di Indonesia Selama Pandemi *Covid* Tahun 2019-2021”. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Kedua orang tua ku Bapak Drs. Agus Mahmud Fatoni dan Mamah Rospitauli S.Pd.I, Kepada Ayuk Inez Ya Sofie dan Kak Wayan Sudiarse selaku Kakak sekaligus Sahabat serta Adek Agil Julian Iqbal yang sedang berlayar selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada kedua Orang Tuaku Ibun, dan Bapak di Indralaya yang selalu membimbing dan menjagaku meskipun tidak ada ikatan darah namun, selalu memberikan yang terbaik kepadaku.
3. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si. Selaku Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional
4. Ibu Hoirun Nisya S.Pd., M,Pd beserta Bapak Indra Tamsyah S.IP.M.Hub.Int, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nurul Aulia S.IP., MA, beserta Bapak Ramdan Lamato S.Pd., M.Si selaku

dosen penguji .

6. Ibu Sari Mutiara Aisyah S.IP., MA selaku dosen pembimbing akademik.
7. Bapak/Ibu dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu, serta motivasi kepada penulis.
8. Kepada mba Siska dan Kak Dimas selaku admin yang selalu membantu dalam membuat surat menyurat.
9. Kepada Ipit, Edo, Intan, Ewi yang selalu berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian.

Wasallamuallaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Indralaya, Januari 2023

penulis

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	2
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	3
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	4
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GRAFIK	10
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR SINGKATAN	12
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Pemikiran.....	13
2.2.1. International Governmental Organization (IGO).....	13
2.3. Alur Pemikiran.....	16
2.4. Argumen Utama.....	17
3.8.1. Reduksi data	24
3.8.2. Penyajian data (Data Display)	25
3.8.3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi	25
4.2. United Nation Children’s Fund (UNICEF) dan Prevalensi <i>Stunting</i> diIndonesia	47
5.1. Peran Instrumen	49
5.2. Peran Arena	63
5.3. Peran Aktor.....	68
6.1. Kesimpulan.....	80
6.2. Saran.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	21

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. 1 Jumlah Puskesmas di Indonesia tahun 2019-2021	3
Grafik 1. 2 Prevalensi <i>Stunting</i> Bayi di Indonesia Tahun 2010-2021	6
Grafik 2. 1 Alur Pemikiran	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Pasien Program CMAM mengonsumsi RUTF.....	52
Gambar 5. 2 Gerakan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) di Sekolah	55
Gambar 5. 3 Intervensi terhadap perilaku remaja	57
Gambar 5. 4 Program WASH di lingkungan Masyarakat	58
Gambar 5. 5 Kampanye Cegah Stunting melalui Konten Media Sosial	62

DAFTAR SINGKATAN

BPS	: Badan Pusat Statistik
<i>COVID</i>	: Corona Virus Infection Disease
IGO	: Intergovernmental Organization
JME	: Joint Child Malnutrition Estimates
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
NGO	: Non-Governmental Organization
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PSG	: Pemantauan Status Gizi
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
STUNTING	: Kerdil
TP2AK	: Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil
UNICEF	: United Nation Children Fund
WASH	: Water, Hygiene and Sanitation
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) organisasi kesehatan dunia menyatakan pada bulan maret 2020 dunia sedang menghadapi suatu pandemi yang disebut dengan *Corona Virus Infections Disease 2019* atau *Covid-19*. Berawal dari adanya *pneumonia* (penyakit pada peradangan paru-paru disebabkan oleh virus) dikota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 sebuah kelompok pasar yang menjajakan berbagai jenis daging hewan. Setelah di teliti lebih jauh, ditemukan bahwa virus yang berasal dari daging hewan telah menginfeksi sebagian orang dipasar dan menyebar luas hingga ke negara lain. Tercatat hingga bulan oktober 2020 telah terjadi penyebaran wabah hingga ke-200 negara dengan tingkat kefatalan yang berbeda-beda (WHO, 2020). WHO menyatakan bahwa *Covid-19* merupakan wabah mematikan dengan kasus kematian tertinggi hingga mencapai 37 juta kasus kematian di seluruh dunia (WHO, 2020).

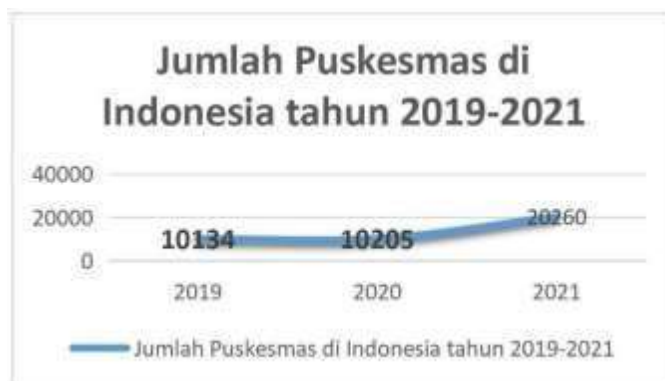
Indonesia salah satu negara dengan tingkat kasus *covid* tertinggi di dunia yaitu dengan jumlah total kasus 4.201.559 jiwa dan berada di peringkat 13 dunia dalam situs *Worldometers* (Anggraini, 2021). Setelah mengkonfirmasi kasus tersebut sebelum jumlah kasus bertambah dengan sigap pemerintah pada bulan maret 2020 mengeluarkan surat edaran mengenai penetapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna memutus penularan virus *Covid-19*.

Meluasnya wabah *covid* turut berdampak ke seluruh sektor kehidupan masyarakat bukan hanya pada sektor kesehatan, melainkan aspek sosial dan ekonomi. Penerapan kebijakan pembatasan sosial dan karantina wilayah berpotensi menghambat aktivitas ekonomi barang dan jasa (Aeni, 2021). Jika kondisi tersebut berlangsung lama maka, akan menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi. Dampak ekonomi juga memicu aspek sosial yang membuat penduduk miskin semakin terdampak tercatat menurut *Badan Pusat Statistik* (BPS) selama pandemi terdapat kenaikan pengangguran sebanyak 7% dan tingkat kemiskinan sebesar 9,77% (BPS, 2021). Tingkat kemiskinan juga mempengaruhi tingkat kurang gizi pada anak dan *stunting* karena ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan protein dan kalori untuk kehidupan sehari-hari.

Dalam waktu yang sama Indonesia mengalami tiga beban gizi di seluruh kelompok usia diantaranya yaitu kerdil (*stunting*), kurang gizi, dan kurus (*wasting*) (Susiwati, 2018). *Stunting* merupakan gangguan tumbuh kembang pada anak yang ditandai dengan gizi buruk 1000 hari pertama sejak pembuahan hingga umur dua tahun (World Health Organization, 2015). Kondisi *stunting* dapat dilihat ketika anak berusia dua tahun disebabkan oleh kurang seimbangannya asupan gizi pada anak, bukan karena adanya kelainan hormon. *Stunting* menyebabkan penurunan sebesar 7% pada aktivitas mental/ kognitif anak akibat kurangnya nutrisi ataupun asupan makanan pada saat 2-3 tahun pertama. Menurut data *stunting Joint Child Malnutrition Estimates* yang selanjutnya disebut JME, Indonesia berada di posisi ke 115 dari 151 negara dalam kategori prevalensi *stunting* (The World Bank, 2020).

Setiap tahun Indonesia mengalami peningkatan dalam prevalensi *stunting*. Sehingga angka tersebut masih jauh dari target yang harus dicapai *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional* atau RPJMN di tahun 2019-2024 yaitu 14%. Pemerintah harus bisa menekan angka *stunting* dengan jumlah 5.33 juta balita sembuh dari kondisi gizi buruk. Salah satu upaya pemerintah untuk menekan angka peningkatan *stunting* yaitu dengan membangun fasilitas kesehatan. Jumlah puskesmas di Indonesia semakin bertambah selama pandemi yaitu sebanyak 10.134 puskesmas di tahun 2019, 10.205 puskesmas 2020 serta 20.260 puskesmas pada tahun 2021 (databoks, 2021).

Grafik 1.1 Jumlah Puskesmas di Indonesia tahun 2019-2021



Sumber: Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2021, diolah oleh Penulis.

Namun, bertambahnya jumlah puskesmas tidak didukung dengan pengoptimalan layanan kesehatan di masyarakat. Hal ini terlihat dari pernyataan Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) Daeng M faqih mengenai *menurunnya kegiatan di setiap posyandu dan puskesmas akibat pandemi*, bukan tanpa sebab salah satu faktornya ialah banyaknya masyarakat yang khawatir dalam

mengakses kegiatan di posyandu dan puskesmas akibat pandemi sehingga apabila situasi ini dibiarkan maka akan berdampak buruk pada kondisi kesehatan masyarakat. Daeng juga mengatakan “bahwa jika permasalahan ini tidak diselesaikan sedangkan kondisi *covid* meningkat, kebutuhan-kebutuhan pelayanan masyarakat, indikator- indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) maka *stunting* akan semakin buruk di setiap daerah (Kompas.com, 2020).

Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2010 data *stunting* sebesar 35,6% (RISKESDAS, 2010), tiga tahun setelahnya angka *stunting* mulai meningkat kembali pada 2013 menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) sebesar 37,2 %. Setelah melakukan berbagai program dalam menekan angka *stunting* berhasil menurunkan angka *stunting* dari tahun sebelumnya, tercatat pada tahun 2015 dari Pemantauan Status Gizi (PSG) angka *stunting* menjadi 29% dan terus menurun sebesar 27,5% pada tahun 2016. Setahun berikutnya angka *stunting* mengalami peningkatan menjadi 29,6% dan terus naik pada 2018 menjadi 30,8% (Laporan Nasional RISKESDAS, 2018).

Melihat peningkatan *stunting* sebelum pandemi maka pemerintah dalam webinar Community of Practice for Health Equity (2020) menyatakan bahwa Indonesia sulit untuk mencapai target penurunan angka *stunting* pada masa pandemi (Sulistiyawati & Widarini, 2022). Menurut Ling Mursalin selaku Sekretariat Wakil Presiden dan Ketua Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (TP2AK) mengatakan bahwa:

“Presiden menargetkan penurunan stunting secepatnya, tentunya pemerintah tidak bisa bekerja sendiri, perlu sinergi, komitmen serta inovasi baik itu dari lembaga masyarakat terutama pemerintah daerah” (KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, 2020).

Pemerintah memerlukan bantuan dari segala pihak untuk bersinergi dalam mencapai Strategi Nasional (Stranas) dalam Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*) 2018-2024 melalui pernyataan Menteri Bintang *“saya selaku menteri PPPA mengajak semua pihak, media massa untuk bersinergi demi pemenuhan gizi anak yang tepat serta pemenuhan hak anak untuk menekan angka stunting di Indonesia khususnya pada masa pandemi”* (KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, 2020).

Tidak hanya itu, dalam pernyataan K.H Ma’ruf Amin selaku Wakil Presiden Republik Indonesia meminta bantuan serta dukungan dalam menangani kasus *stunting* di Indonesia dengan lembaga-lembaga internasional. Ma’ruf mengatakan *“kami masih sangat memerlukan adanya kerja sama kemitraan dengan lembaga-lembaga internasional, untuk bisa menanggulangi stunting perlu adanya kerjasama dengan berbagai lembaga internasional”* (Kompas.com, n.d.).

Melihat hal tersebut maka UNICEF dalam rangka mensejahterakan anak-anak termasuk menekan angka gizi buruk dan *stunting* di Indonesia melakukan berbagai rangkaian kegiatan untuk menekan pertumbuhan *stunting* di Indonesia. Terlihat pada tahun 2019 setelah UNICEF turut berkontribusi dalam menekan angka *stunting* terjadi penurunan angka *stunting*. Menurut SSGBI pada tahun 2019 terjadi

penurunan angka *stunting* menjadi 27,7%, di tahun selanjutnya 2020 angka *stunting* menjadi 26,92%, data dari SSGI pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 24,4% dari tahun sebelumnya (Badan LITBANGKES KEMENKES RI, 2021). Penjelasan mengenai penurunan *stunting* yang terjadi tiga tahun terakhir terlihat pada tabel prevalensi *stunting* dibawah ini.

Grafik 1. 2 Prevalensi *Stunting* Bayi di Indonesia Tahun 2010-2021



Sumber: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010-2018, Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2013-2020, Pemantauan Status Gizi (PSG)2015-2016, Badan LITBANGKES KEMENKES RI, diolah penulis

UNICEF (United Nations Children’s Fund) merupakan organisasi internasional yang dibentuk pada 11 Desember 1945 dan mulai berdiri di Indonesia sejak 1948. Program pertama UNICEF di Indonesia yaitu bantuan darurat dalam mencegah krisis kelaparan di pulau Lombok. Pada tahun 1953 kiprah UNICEF mulai meluas dan mendapat mandat dalam memenuhi kebutuhan. Peran andil UNICEF dalam menekan angka pertumbuhan *stunting* dengan melakukan sosialisasi ke daerah terpencil serta menganalisis faktor hambatan dalam pelaksanaan kegiatan

kesehatan masyarakat di puskesmas dan posyandu (Takesan, 2021).

Atas permintaan pemerintah Indonesia maka, UNICEF membuat Program unggulan yang diusung untuk mendukung pengoptimalan layanan kesehatan melalui program penguatansistem informasi posyandu dan penguatan kinerja perkembangan posyandu di setiap daerah. (UNICEF, 2020).

Melalui berbagai rangkaian program yang dicanangkan UNICEF dalam membangun lingkungan yang protektif terhadap sekitar dan pemberian layanan dasar terhadap masyarakat maka, peran UNICEF sangat membantu dalam mengurangi kekurangan yang terjadi. Sinergitas dengan mitra baik keterlibatan secara konstruktif dengan pemerintah maupun turun kelapangan.

Setelah melihat fenomena tersebut maka, penulis tertarik meneliti lebih jauh peran UNICEF dalam menurunkan angka *stunting* di Indonesia selama pandemi *covid* tahun 2019-2021.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Peran *United Nation Children's Fund* (UNICEF) dalam Menurunkan Angka *Stunting* di Indonesia Selama Pandemi *Covid* Tahun 2019-2021?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran yang dilakukan UNICEF dalam menurunkan angka prevalensi *stunting* di Indonesia selama pandemi *covid* tahun 2019-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis berupa pengembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya untuk studi Ilmu Hubungan Internasional, dalam hal kajian tentang Organisasi Internasional yaitu peran UNICEF dalam menekan angka prevalensi *stunting* di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa informasi sebagai bahan rujukan kepada pemerintah (pemangku kebijakan) yang sedang mengkaji mengenai isu serupa. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap isu atau kasus *stunting*.

Daftar Pustaka

Buku

- Bahri. (2008). *Konsep dan Definisi Konseptual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bryman, A. (2012). *Social research Methods, 4th Edition*. New York: Oxford University Press.
- Clive, A. (1983). *International Organization*. London: Allen & Unwid.
- Clive, A. (2001). *International Organization (Vol. 3)*. London: Routledge.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Harrison, L. (2001). *Political Research: An Introduction*. London: Routledge.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Istiany, A., & Rusilanti. (2014). *Gizi Terapan*. (E. Kuswandi, Ed.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- May, R. (2005). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Jakarta: Refika Aditama.
- Miles, M., & Huberman, A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: CakraBooks.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rudy, T. (1993). *Teori, Etika, dan Kebijakan Hubungan Internasional*. Bandung: Angkasa.

Jurnal

- Aeni, N. (2021). Pandemi *COVID-19*: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial *COVID-19* Pandemi: The Health, Economic, and Social Effects. *Jurnal Litbang:Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17-34. Retrieved from <http://ejurnal-litbang.patikab.go.id>
- Isni, K., & Dinni, S. (2020). 'Pelatihan Pengukuran Status Gizi Balita sebagai Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini pada ibu di Dusun Randugunting, Sleman, DIY. *Jurnal Panrita Abdi*, 60-68. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Putri, V. N. (2019). PERAN UNICEF DALAM MENANGANI GIZI BURUK ANAK DI KONGO PADA TAHUN 2016. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNMUL*, 1109 - 1118.
- Sulistiyawati, F., & Widarini, N. P. (2022, Februari 1). Kejadian *Stunting* Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17, 37.
- Susiowati, E. (2018). Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Balita 1-5 tahun di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1-3.

Takesan, M. J. (2021). *Kolaborasi Inovasi Percepatan Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disiase (COVID) 19 DI di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Deepublish.

Skripsi/ Thesis

Amriana, S. (2012). "Peran UNICEF Dalam Mengatasi Permasalahan Tentara di Kolombia". Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Retrieved from <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/12032/1/Halaman%20Judul.pdf>

Dwiarini, Z. (2016). DINAMIKA KEBIJAKAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO) DALAM PENANGANAN VIRUS EBOLA DI AFRIKA BARAT. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/77627865.pdf>

Laporan

Development Initiatives. (2019). *Global Nutrition Report 2019 Country Profiles: Indonesia*. Bristol UK: Development Initiatives.

Laporan Nasional RISKESDAS. (2018). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. [file:///C:/Users/X43E/Downloads/Laporan-Nasional-Riskesdas-2018%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/X43E/Downloads/Laporan-Nasional-Riskesdas-2018%20(1).pdf)

Laporan Tahunan UNICEF Indonesia. (2021). *Peran penting air, sanitasi, dan kebersihan dalam kesehatan dan pengendalian pandemi*. UNICEF Indonesia.

RISKESDAS. (2010). *RISET KESEHATAN DASAR*. BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI. https://komnaspt.or.id/wp-content/uploads/2020/12/Riset_Riskesdas-2010_Balitbang-Kemenkes_2010.pdf

The World Bank. (2020). Retrieved from Prevalensi *stunting*, tinggi badan menurut umur (% anak di bawah 5 tahun) - Indonesia: https://data-worldbank-org.translate.goog/indicator/SH.STA.STNT.ZS?locations=ID&x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc

UNICEF. (1990). *Strategy for Improved Nutrition of Children and Woman in Developing Countries*. New York: UNICEF.

UNICEF Indonesia Country Office. (2006, Januari 6). Retrieved from KRONOLOGI SEJARAH UNICEF DI INDONESIA: <https://kitlv-docs.library.leiden.edu/open/336404557.pdf>

UNICEF dan kementerian PPN/Bappenas. (2020). Retrieved from Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia: <https://www.unicef.org/indonesia/media/1471/file/SDG%20Baseline%20report%20Indonesian.pdf>

UNICEF Indonesia. (2017, September 28). Retrieved Desember 2022, 2022, from Pengelolaan malnutrisi akut berbasis masyarakat: Harapan baru bagi anak-anak: https://unicefindonesia-blogspot-com.translate.goog/2017/09/community-based-management-of-acute.html?x_tr_sch=http&x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc

UNICEF Indonesia. (2019). *Program Gizi Remaja Aksi Bergizi: Dari Kabupaten Percontohan Menuju Perluasan Nasional*. Indonesia. Retrieved from <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/aksi-bergizi>

UNICEF. (2020). Retrieved from e-Posyandu: Digitalisasi Sistem Pemantauan Posyandu Terpadu di

Indonesia: <file:///C:/Users/X43E/Downloads/e-Poyandu%20Lessons%20Learned.en.id.pdf>

UNICEF. (2022). Retrieved from UNICEF: Sejarah logo: <https://www.unicef.org/about-unicef/unicef-logo-history>

U-Report Indonesia. (n.d.). Retrieved Desember 3, 2022, from Apa itu U-Report?: <https://indonesia.ureport.in/about/>

Internet

Anggraini, A. P. (2021, September Jumat). *detikNews*. Retrieved from Kasus Covid Dunia: Data Lengkap dan 10 Negara Kasus Tertinggi: <https://news.detik.com/berita/d-5738223/kasus-covid-dunia-data-lengkap-dan-10-negara-kasus-tertinggi>

Badan LITBANGKES KEMENKES RI. (2021, Desember). Retrieved from Angka Stunting Turun di Tahun 2021: <https://www.litbang.kemkes.go.id/angka-stunting-turun-di-tahun-2021/>

CNN Indonesia. (2020, Agustus 05). Retrieved from 10 Provinsi Tertinggi Stunting Disoroti Jokowi: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200805113656-20-532357/10-provinsi-tertinggi-stunting-disoroti-jokowi>

Indonesia.pdf Bappenas. (2021, Agustus 6). Retrieved from Tegaskan Komitmen Air Minum dan Sanitasi Aman, Bappenas Bersiap Helat KSAN 2021:

<https://www.bappenas.go.id/id/berita/tegaskan-komitmen-air-minum-dan-sanitasi-aman-bappenas-bersiap-helat-ksan-2021>
[2wwS8#:-:text=RPJMN%202020%2D2024%20mengamanatkan%20100,Air%20Besar%20S%20embarangan%20\(BABS\).](https://www.s8#:-:text=RPJMN%202020%2D2024%20mengamanatkan%20100,Air%20Besar%20S%20embarangan%20(BABS).)

Bappenas & UNICEF . (2022). Retrieved from KOLABORASI UNTUK PEMULIHAN DAN KETAHANAN IKLIM MELALUI PENINGKATAN AKSES WASH UNTUK SEMUA KOMPENDIUM PRAKTIK BAIK PEMBANGUNAN AIR MINUM, SANITASI, DAN KEBERSIHAN (WASH) DI INDONESIA: <https://www.unicef.org/indonesia/media/14506/file/Kompendium%20Praktik%20Terbaik%20Odi%20Bidang%20Air,%20Sanitasi,%20dan%20Kebersihan%20di%20>

BPS. (2021). Retrieved from Kemiskinan dan Ketimpangan. : <https://www.bps.go.id/subject/23/databoks>. (2021, 10 08). Retrieved from Tren Jumlah Puskesmas di Indonesia Semakin Meningkat:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/08/tren-jumlah-puskesmas-di-indonesia-semakin-meningkat>

Databoks. (2021, 07 23). Retrieved from Hari Anak Nasional, Lebih Dari Serempat Balita Indonesia Alami Stunting Prevalensi Stunting Balita Indonesia (2007-2024E):

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/23/hari-anak-nasional-lebih-dari-serempat-balita-indonesia-alami-stunting>

Faradiba, N. (2022, Juli 14). *kompas*. Retrieved from 3 Penyebab Stunting Menurut WHO:

<https://www.kompas.com/sains/read/2022/07/14/083100223/3-penyebab-stunting-menurut-who>

Forum Anak Nasional. (2022, May 18). Retrieved from Mengenal UNICEF:

<https://forumanak.id/kegiatan/View/9mqo2gg4n3>

GiveWell. (2022, November). Retrieved from Penanggulangan Gizi Akut Berbasis Masyarakat Versi Mei 2018: <https://www.givewell.org/charities/top-charities> Institut Teknologi Sepuluh November. (2021, Oktober 16). Retrieved from Angka Stunting Balita di Indonesia Masih

Tinggi: <https://www.its.ac.id/news/2021/10/16/angka-stunting-balita-di-indonesia-masih-tinggi/#:-:text=Angka%20tersebut%20masih%20sangat%20tinggi,14%25%20pada%20tahun%202024%20mendatang.>

- KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK.* (2020, November Rabu). Retrieved from PANDEMI COVID-19, *STUNTING* MASIH MENJADI TANTANGAN BESAR BANGSA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2929/pandemi-covid-19-stunting-masih-menjadi-tantangan-besar-bangsa>
- KBBI.* (n.d.). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/pandemi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Retrieved from <https://kbbi.web.id/kerdil>
- KBBI. (n.d.). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/pandemi> kemenkes RI. (2022, September 13). Retrieved from Ciri Anak Stunting: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1519/ciri-anak-stunting
- Kementerian PPN/Bappenas. (2018). Siaran Pers MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS: PENURUNAN PREVALENSI STUNTING PROYEK PRIORITAS NASIONAL. In T. Afandi (Ed.), (p. 1). Jakarta. Retrieved from file:///C:/Users/X43E/Downloads/Siaran_Pers_Penurunan_Prevalensi_Stunting_Proyek_Prioritas_Nasional.pdf
- Kemkes RI. (2019, Juni 13). Retrieved from Fomula Ready to Use Therapeutic Bisa Atasi Balita Wasting: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19061400002/ready-to-use-therapeutic-food-rutf-for-wasting-treatment.html#:~:text=RUTF%20merupakan%20makanan%20pemulihan%20untuk,datang%20ke%20Opusat%20pelayanan%20kesehatan.>
- Kompas.com. (n.d.). Retrieved from Terima Delegasi Bank Dunia, Wapres Minta Dukungan Tangani Stunting: <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/26/20443531/terima-delegasi-bank-dunia-wapres-minta-dukungan-tangani-stunting>
- Kompas.com.* (2020, 10 01). Retrieved from Pelayanan Puskesmas Menurun karena Covid-19, IniPermintaan IDI ke Pemerintah: <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/01/13460961/pelayanan-puskesmas-menurun-karena-covid-19-ini-permintaan-idi-ke-pemerintah.>
- Kompas.com.* (n.d.). Retrieved from Terima Delegasi Bank Dunia, Wapres Minta Dukungan Tangani Stunting: <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/26/20443531/terima-delegasi-bank-dunia-wapres-minta-dukungan-tangani-stunting>
- Koteen, B. (2020). Types of IGOs. Retrieved Desember 13, 2022, from <https://hls.harvard.edu/bernard-koteen-office-of-public-interest-advising/>
- Kulandima, R. (2017). Peran Asean-Korea Youth Forum dalam Membangun Identitas ASEAN Melalui Bidang Kepemudaan. (P. S. FISKOM-UKSW, Producer) Retrieved Desember 13, 2022, from <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/14837>
- Liputan6.com.* (2020, Maret 02). Retrieved from Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia Jadi Sorotan Dunia: <https://www.liputan6.com/global/read/4191815/kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia-jadi-sorotan-dunia>
- Mingst, K. (n.d.). *Ensiklopedia Britannica.* Retrieved from UNICEF international organization: <https://www-britannica-com.translate.goog/topic/UNICEF>
- PAMSIMAS.* (n.d.). Retrieved from TENTANG SIM PAMSIMAS: <https://pamsimas.pu.go.id/data-aplikasi/>
- promkes.kemkes.* (2022, Juli 21). Retrieved from Aksi Bergizi : Gerakan Sehat untuk Remaja Masa Kini: <https://promkes.kemkes.go.id/aksi-bergizi--gerakan-sehat-untuk-remaja-masa-kini>
- redr.id.* (2021, Desember 21). Retrieved from RedR Indonesia and UNICEF signed a Partnership and Cooperation Agreement (PCA): <https://redr.or.id/emergency-preparedness-and-response/>

- sehatnegeriku.Kemkes.(2018,Mei28). Retrieved from Ini Penyebab Stunting pada Anak:
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180524/4125980/penyebab-stunting-anak/#:~:text=Penyebabnya%20karena%20rendahnya%20akses%20terhadap,pangan%20dan%20sumberr%20protein%20hewani.>
- Sindikat Post.* (2022, Februari 24). Retrieved from BKKBN Jatim dan UNICEF Bekerja Sama dalam Percepatan Penurunan Stunting: <https://sindikatpost.com/2022/02/24/bkkbn-jatim-dan-unicef-bekerja-sama-dalam-percepatan-penurunan-stunting/4/>
- UNICEF Indonesia.* (n.d.). Retrieved November 22, 2022, from Pertanyaan seputar UNICEF:
<https://www.unicef.org/indonesia/id/pertanyaan-umum#:~:text=Program%2Dprogram%20UNICEF%20di%20Indonesia,dan%20sanitasi%2C%20dan%20kebijakan%20sosial.>
- U-Report Indonesia.* (n.d.). Retrieved Desember 3, 2022, from Apa itu U-Report?:
<https://indonesia.ureport.in/about/>
- WHO.* (2020, Oktober). Retrieved from Coronavirus disease (COVID-19).
- World Health Organization.* (2015, November 19). Retrieved from *Stunting* in a nutshell: <https://www-who-int.translate.goog/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=sc>